

**LAPORAN AKHIR**  
**KKN PROFESI KESEHATAN TAHUN 2023**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Pelatihan *Basic Life Support* Pada Masyarakat Pesisir Molotabu sebagai Upaya  
Penanggulangan Henti Napas & Jantung pada Wisatawan**

**OLEH :**

**dr. Elvie Febriani Dunga, M.kes**  
**Ns. Gusti Pandi Liputo, S.Kep., M.Kep**

**Biaya Melalui Dana PNBP/BLU UNG, TA 2023**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKN PROFESI KESEHATAN ANGGATAN 2 2023**

Judul Kegiatan : Pelatihan Basic Life Support Pada Masyarakat Pesisir Molotabu sebagai Upaya Penanggulangan Henti Napas & Jantung pada Wisatawan  
Lokasi : Desa Molotobatu, Kec. Kabila Bone, Kab. Bone Bolango  
Ketua Tim Pelaksana  
a. Nama : dr. Elvie Febriani Dungga, M.Kes  
b. NIP : 197902172010122002  
c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c  
d. Program Studi/Jurusan : S1 Kedokteran / S1 Kedokteran  
e. Bidang Keahlian :  
f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08114332248 / elvie.dungga@ung.ac.id  
g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -  
Anggota Tim Pelaksana  
a. Jumlah Anggota : -  
b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -  
c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -  
d. Mahasiswa yang terlibat : 18 orang  
Lembaga/Institusi Mitra  
a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Molotabu  
b. Penanggung Jawab : Pepi Mooduto  
c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -  
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 20  
e. Bidang Kerja/Usaha : Kesehatan  
Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan  
Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023  
Total Biaya : Rp. 20.000.000,-



Gorontalo, 11 Januari 2024  
Ketua

(dr. Elvie Febriani Dungga, M.Kes)  
NIP. 197902172010122002

## RINGKASAN

Obyek wisata laut dan pantai terdapat resiko kegawatdaruratan yang dapat terjadi, yaitu tenggelam saat berenang di pantai. Tenggelam (drowning) adalah cedera karen perendaman (submersion/immersion) yang dapat mengakibatkan kematian dalam waktu kurang dari 24 jam. Wisata pantai masih menjadi salah satu destinasi paling banyak diminati masyarakat di Gorontalo pada akhir pekan. Hasil observasi didapatkan aktivitas yang sering dilakukan oleh masyarakat saat berkunjung ke pantai adalah berenang yang memiliki risiko terjadinya tenggelam. Pada korban tenggelam berisiko mengalami henti napas dan jantung, sehingga butuh pertolongan pertama yakni Bantuan Hidup Dasar atau *Basic Life Support* (BLS). Pertolongan dalam keadaan gawat darurat ini bisa dilakukan oleh siapa saja yang penting tahu cara melakukannya. Hasil wawancara dengan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai dan juga termasuk yang menyediakan fasilitas di pantai Botutonuo menyatakan tidak tahu penanganan awal yang benar terkait *Basic Life Support*, untuk itu peran dari tenaga kesehatan termasuk mahasiswa kesehatan yang sudah memiliki ilmu dan pengetahuan terkait BLS dibutuhkan dan dapat dilakukan pelatihan kepada masyarakat atau pengelola pantai Botutonuo. Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 hari yakni mulai dari 17 Juli – 30 Agustus 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 17 mahasiswa.

## Daftar Isi

|   |           |
|---|-----------|
| <b>RINGKASAN</b> .....                                    | <b>ii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                              | <b>iv</b> |
| <b>BAB I</b> .....  | <b>1</b>  |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                                  | <b>1</b>  |
| 1. Latar Belakang.....                                    | 1         |
| 2. Tujuan .....   | 2         |
| <b>BAB II</b> .....                                       | <b>3</b>  |
| <b>TARGET DAN LUARAN</b> .....                            | <b>3</b>  |
| 1. Target .....   | 3         |
| 2. Luaran .....   | 3         |
| <b>BAB III</b> .....                                      | <b>4</b>  |
| <b>METODE PELAKSANAAN</b> .....                           | <b>4</b>  |
| 1. Persiapan dan Pembekalan .....                         | 4         |
| 2. Uraian Program KKN Profesi Kesehatan Angkatan II ..... | 4         |
| 3. Rencan Aksi Program.....                               | 4         |
| <b>BAB IV</b> .....                                       | <b>6</b>  |
| <b>BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b> .....                    | <b>6</b>  |
| 1. Biaya Kegiatan.....                                    | 6         |
| 2. Jadwal Kegiatan.....                                   | 6         |
| <b>BAB V</b> .....  | <b>7</b>  |
| <b>HASIL DAN PEMABAHASAN</b> .....                        | <b>7</b>  |
| 1. Keadaan Demografis .....                               | 7         |
| 2. Keadaan Sosial Ekonomi/Budaya .....                    | 7         |
| 3. Status Kesehatan.....                                  | 8         |
| 4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....                        | 8         |
| 4. Pelaksanaan Program Kerja.....                         | 10        |
| 5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....            | 10        |
| 6. Hasil Pelaksanaan Program Kerja .....                  | 11        |
| <b>BAB VI</b> .....                                       | <b>15</b> |
| <b>PENUTUP</b> .....                                      | <b>15</b> |
| 1. Simpulan .....   | 15        |
| 2. Saran .....  | 16        |
| <b>Lampiran 1. Biodata pengusul</b> .....                 | <b>17</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Biodata Ketua dan Tim Pengusul .....  | 30 |
| Lampiran 2 Publikasi Artikel Ilmiah.....         | 31 |
| Lampiran 3 Publikasi Media Massa Online .....    | 38 |
| Lampiran 4 Video Youtube.....                    | 33 |
| Lampiran 5 Akun Media Sosial Instagram .....     | 47 |
| Lampiran 6 Publikasi Media Cetak.....            | 60 |
| Lampiran 7 Hak Kekayaan Intelektual Produk ..... | 66 |
| Lampiran 8 SK Dosen KKN-PK II .....              | 68 |

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Setiap orang memiliki risiko terkena kegawatan yang waktu dan tempatnya tidak dapat diprediksi. Kegawat daruratan yang terjadi bisa beragam sebab, salah satunya adalah henti nafas dan henti jantung akibat tenggelam (Utama, Aprilatutini, & Yustisia, 2022). Di Indonesia, angka kejadian tenggelam belum diketahui dengan pasti. Namun, merujuk pada kondisi geografis wilayah Indonesia yang memiliki garis pantai terpanjang dan kepulauan maka memungkinkan terjadinya bencana tenggelam. Anak-anak memiliki risiko paling tinggi terjadi tenggelam ketika berenang di pantai. Pada anak 1 tahun memiliki risiko cedera, seperti kecelakaan lalu lintas, kecelakaan sepeda, luka bakar, cedera senjata api dan tenggelam (RSUA, 2018). Hampir seluruh Provinsi di Indonesia memiliki pesona atau destinasi wisata laut pantai, seperti di Provinsi Gorontalo yang memiliki destinasi wisata pantai yang menjadi primadona baik wisatawan lokal dan manca negara.

Wisata laut pantai Botutonuo masih menjadi primadona masyarakat dari Kota Gorontalo, Bone Bolango dan Kabupaten Gorontalo untuk berlibur di akhir pekan. Obyek wisata laut dan pantai terdapat resiko kegawatdaruratan yang dapat terjadi, yaitu tenggelam saat berenang di pantai. Tenggelam (drowning) adalah cedera karena perendaman (submersion/immersion) yang dapat mengakibatkan kematian dalam waktu kurang dari 24 jam. Wisata pantai masih menjadi salah satu destinasi paling banyak diminati masyarakat di Gorontalo pada akhir pekan. Hasil observasi didapatkan aktivitas yang sering dilakukan oleh masyarakat saat berkunjung ke pantai adalah berenang yang memiliki risiko terjadinya tenggelam. Pada korban tenggelam berisiko mengalami henti napas dan jantung, sehingga butuh pertolongan pertama yakni Bantuan Hidup Dasar atau *Basic Life Support* (BLS). Pertolongan dalam keadaan gawat darurat ini bisa dilakukan oleh siapa saja yang penting tahu cara melakukannya. Hasil wawancara dengan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai dan juga termasuk yang menyediakan fasilitas di pantai Botutonuo menyatakan tidak tahu penanganan awal yang benar terkait *Basic Life Support*, untuk itu peran dari tenaga kesehatan termasuk mahasiswa kesehatan yang sudah memiliki ilmu dan pengetahuan terkait BLS dibutuhkan dan dapat dilakukan pelatihan kepada masyarakat atau pengelola pantai Botutonuo. Pembentukan tim dapat mendukung program pemerintah dalam bidang kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 / 2016.

## 2. Tujuan

KKN adalah program intrakurikuler dengan tujuan utama untuk memberikan pendidikan kepada mahasiswa. Oleh karena itu, pelaksanaannya mengambil lokasi di masyarakat dan memerlukan keterlibatan masyarakat, maka realisasinya harus sekaligus bisa memberikan kemanfaatan bagi masyarakat.

Adapun tujuan yang dapat dicapai melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah :

### a. Mahasiswa

1. Mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari selama masa kuliah dalam situasi nyata di masyarakat desa.
2. membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.
3. memperluas wawasan mahasiswa tentang keberagaman sosial dan budaya di masyarakat desa Melalui interaksi langsung dengan masyarakat local.
4. untuk membuka kesadaran mahasiswa tentang peran serta mereka dalam memajukan masyarakat.

### b. Masyarakat

1. memberikan solusi yang tepat dan berkelanjutan untuk masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa.
2. meningkatkan kapasitas dan sumber daya lokal melalui transfer pengetahuan dan keterampilan dari mahasiswa.
3. perubahan positif di masyarakat desa, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

## BAB II TARGET DAN LUARAN

### 1. Target

Target dalam program KKN Profesi Kesehatan Angkatan II ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam peningkatan pengelolaan desa sehat melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa dalam penanggulangan bencana tenggelam melalui pelatihan *basic life support* untuk awam sehingga dapat terbentuk tim satgas.

### 2. Luaran

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat ini berupa:

- 1) Laporan akhir
- 2) Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal
- 3) Video pelaksanaan kegiatan yang di publish di Youtube
- 4) Publikasi artikel di media massa

### BAB III METODE PELAKSANAAN

#### 1. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan teknis terlebih dahulu kepada mahasiswa baik secara teori maupun praktiknya. Selain itu, juga persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pelaksanaan program.

#### 2. Uraian Program KKN Profesi Kesehatan Angkatan II

Peserta KKN melakukan observasi atau survey terkait pengetahuan masyarakat tentang penanganan awal orang tenggelam atau hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencegah orang resiko tenggelam, hasil survei menjadi dasar pelaksanaan intervensi. Intervensi yang dapat dilakukan untuk penanganan orang tenggelam adalah bantuan hidup dasar, untuk itu pelaksanaan pelatihan *basic life support* pada masyarakat desa Botutonuo yang tinggal di wilayah pantai. Setelah itu dapat dibentuk tim penanganan gawat darurat di desa Botutonuo bekerjasama dengan Pemerintah Desa dan Kecamatan.

#### 3. Rencan Aksi Program

1. Penjajakan lokasi: melakukan identifikasi masalah stunting di desa lokusstunting
2. Pembekalan: pembekalan dilakukan oleh pihak LPPM UNG melalui Satgas KKN Profesi Kesehatan, kemudian dilanjutkan pembekalan oleh dosen pembimbing lapangan (supervisor) ke mahasiswa KKN Profesi Kesehatan
3. Persiapan observasi: melakukan pertemuan dengan tokoh masyarakat dan instansi terkait, kordes dan korkab, menyusun rencana kegiatan observasi, dan mempersiapkan pengumpulan data
4. Observasi lapangan: melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber (sumber primer dan sekunder), dan mengidentifikasi dan mendiagnosis masalah stunting, serta menyusun prioritas masalah
5. Penyusunan program kerja: membuat *plan of action* (POA) dan *gantt chart*, dan menetapkan program kerja sesuai prioritas masalah
6. Pelaksanaan program kerja: Pelatihan Basic life support
7. Pembuatan laporan akhir: memaparkan hasil pelaksanaan program di lokasi KKN Profesi Kesehatan, dan menyusun laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan.

Program ini akan bekerja sama dengan pihak Pemerintah Kabupaten Bone Bolango pada umumnya serta Pemerintah Kecamatan Kabila Bone dan Pemerintah Desa Binalahea pada khususnya, agar kegiatan ini dapat terus terkontrol dan bersifat *sustainable* sehingga target dan sasaran yang diharapkan dapat terwujud khususnya dalam mewujudkan *pilot project* desa sehat.

**BAB IV**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

1. Biaya Kegiatan

Biaya kegiatan bersumber dari biaya PNPB/BLU UNG Tahun Anggaran 2022 sejumlah Rp 10.000.000, dengan ringkasan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Ringkasan Biaya Program KKN Profesi Kesehatan Angkatan I yang Diajukan

| No           | Komponen Belanja  | Jumlah Satuan | Harga (Rp) | Jumlah (Rp)       |
|--------------|---|---------------|------------|-------------------|
| 1            | Biaya Program/Kegiatan Mahasiswa  | 45 Hari       | 2,500,000  | 2,500,000         |
| 2            | Kaos Mahasiswa  | 17 Mahasiswa  | 100,000    | 1,700,000         |
| 3            | Asuransi Mahasiswa  | 17 Mahasiswa  | 20,000     | 340,000           |
| 4            | Spanduk dan ID Card Peserta   | 17 Mahasiswa  | 340,000    | 340,000           |
| 5            | Transport PP Mahasiswa  | 17 Mahasiswa  | 3,000,000  | 3,000,000         |
| 6            | Transport DPL (3 kali kunjungan)  | 2 Dosen       | 750,000    | 1,500,000         |
| 7            | Konsumsi PP Mahasiswa   | 17 Mahasiswa  | 850,000    | 850,000           |
| 8            | Pembelian Beras   | 2 Koli        | 600,000    | 1,200,000         |
| 9            | Laporan dan Publikasi :<br>- Proposal<br>- Laporan Akhir<br>- Publikasi Artikel Jurnal<br>- Video Youtube<br>- Artikel di Media Massa |               |            | 2.870.000         |
| <b>Total</b> |   |               |            | <b>14,300,000</b> |

2. Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan KKN KKN Profesi Kesehatan Angkatan II

| No | Jenis Kegiatan            | Minggu Ke- |    |     |    |   |    |     |      |
|----|---------------------------|------------|----|-----|----|---|----|-----|------|
|    |                           | I          | II | III | IV | V | VI | VII | VIII |
| 1  | Penjajakan lokasi         |            |    |     |    |   |    |     |      |
| 2  | Pembekalan                |            |    |     |    |   |    |     |      |
| 3  | Persiapan observasi       |            |    |     |    |   |    |     |      |
| 4  | Observasi lapangan        |            |    |     |    |   |    |     |      |
| 5  | Penyusunan program kerja  |            |    |     |    |   |    |     |      |
| 6  | Pelaksanaan program kerja |            |    |     |    |   |    |     |      |
| 7  | Pembuatan laporan akhir   |            |    |     |    |   |    |     |      |

**BAB V**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Keadaan Demografis

Desa molotabu secara geografis terletak 0,25'21" Lintang Utara dan 123,8'50" Bujur Timur. Desa Molotabu berada di kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Lahan di Desa Molotabu sebagian besar merupakan tanah kering 85% (Delapan Puluh Lima Perseratus) yang terdiri dari tanah pemukiman 1.105 Ha/M2 dan tanah pekarangan 19 Ha/M2. Desa Molotabu merupakan salah satu desa yang terletak pada Kawasan perbukitan, pegunungan dan pesisir pantai. Desa Molotabu berada pada sisi selatan Kecamatan Kabila Bone.

Secara geografis dan secara administrative Desa Molotabu merupakan salah satu Desa dari Kecamatan Kabila Bone dan Kabupaten Bone Bolango dan Desa Molotabu berbatasan langsung dengan :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Botutonuo

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Binalahe

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Suwawa

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Teluk Tomini

2. Keadaan Sosial Ekonomi/Budaya

Jumlah penduduk Desa Molotabu berjumlah 1514 jiwa. Dengan jumlah KK 440. Di Desa Molotabu sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dan mayoritas Masyarakat Desa Molotabu Menganut Agama Islam.

A. Table 2.1 Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk

| <b>No.</b> | <b>Mata Pencaharian</b> | <b>Jumlah Orang</b> |
|------------|-------------------------|---------------------|
| 1.         | PNS                     | 35                  |
| 2.         | Tani                    | 134                 |
| 3.         | Wiraswasta              | 35                  |
| 4.         | Buruh                   | 31                  |
| 5.         | UMKM                    | 78                  |
| 6.         | Nelayan                 | 24                  |
| 7.         | Honorar                 | 27                  |
| 8.         | TNI/Polri               | 4                   |
| 9.         | Pensiunan               | 5                   |

B. Sumber : Profil Desa Molotabu 2023

### 3. Status Kesehatan

Desa Molotabu terdapat beberapa sarana dan prasarana Kesehatan yang menunjang dalam meningkatkan derajat Kesehatan di Masyarakat seperti Pustu, Posyandu dan Bidan Desa.

Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana Kesehatan

| No. | Saranan dan Prasarana Kesehatan | Jumlah |
|-----|---------------------------------|--------|
| 1.  | Pustu                           | 1      |
| 2.  | Posyandu                        | 2      |
| 3.  | Toko Obat                       | 0      |
| 4.  | Dokter Terlatih                 | 0      |
| 5.  | Dukun                           | 0      |
| 6.  | Bidan Desa                      | 1      |

Sumber : Profil Desa Molotabu 2023

Data status frekuensi Kesehatan di Desa Molotabu.

Tabel 2.3 Jenis Penyakit di Desa Molotabu

| No. | Jenis Penyakit                     | Jumlah |
|-----|------------------------------------|--------|
| 1.  | Hipertensi                         | 246    |
| 2.  | Diabetes Melitus (DM)              | 23     |
| 3.  | Hipertensi + Diabetes Melitus (DM) | 6      |
|     | Jumlah                             | 275    |

Sumber : Data Sekunder 2023

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa status Kesehatan di Desa Molotabu tergolong kurang baik karena banyak penduduk yang memiliki riwayat penyakit Hipertensi dan Diabetes Melitus.

### 4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan (KKN-PK) Angkatan II Universitas Negeri Gorontalo yang dilaksanakan di Desa Molotabu, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango dan dimulai pada tanggal 17 Juli 2023 – 30 Agustus 2023 ini memiliki program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bantuan hidup dasar sebagai upaya penanggulangan henti napas dan henti jantung pada wisatawan di Desa Molotabu. Berikut merupakan kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan di Molotabu, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.

#### 1. Persiapan

Persiapan untuk pelaksanaan KKN-PK yaitu Pembekalan dari Kampus, Peserta mendapat sosialisasi program KKN-PK secara teknis penyelenggaraan dengan

pembahasan mengenai kegiatan, materi persiapan, jadwal, dan pendekatan sosial. Pembekalan berlangsung 2 kali, pertemuan pertama oleh lembaga LP2M, pertemuan kedua bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang dilakukan secara daring melalui Zoom. Pembekalan diadakan dengan tujuan agar mahasiswa KKN-PK dapat mengetahui situasi, kondisi, teknis kegiatan, serta alternatif program kerja KKN-PK, yang dilaksanakan mulai tanggal 17 Juli 2023.

## **2. Program Kerja Inti**

Penanggulangan Henti Napas & Jantung pada wisatawan Di Desa Molotabu. Program kerja ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya bantuan hidup dasar sebagai bentuk penanganan dan penanggulangan henti napas dan henti jantung pada wisatawan di Desa Molotabu. Basic Life Support (BLS) atau yang dikenal dengan Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah penanganan awal untuk menyelamatkan nyawa pada pasien yang mengalami henti jantung, henti napas, atau obstruksi jalan napas dengan memberikan RJP. Resusitasi Jantung Paru (RJP) atau Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR) adalah tindakan penyelamatan hidup untuk korban yang mengalami tanda-tanda henti jantung (tidak berespon, tidak ada nadi, tidak ada napas/gasping). Pada proses pelatihan bantuan hidup dasar dipraktekan dan diikuti oleh masyarakat pesisir pantai dan karang taruna desa molotabu dan langsung dibentuk satgas sebanyak 25 orang dan pada saat proses pelatihan bantuan hidup dasar dipandu oleh dosen DPL dan dilaksanakan di Halaman Mesjid Al Iksan Molotabu .

## **3. Program Kerja Tambahan**

1. Edukasi pada siswa SDN 3 Kabila Bone mengenai PHBS.
2. Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai PHBS di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.
3. Penyuluhan pada siswa SMP 1 Kabila Bone mengenai Penyalahgunaan obat batuk komix dan bahaya rokok.
4. Program kerja ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan para siswa tentang bahaya dari penyalahgunaan obat batuk komix dan bahayanya merokok
5. Turnamen game online ML.
6. Program kerja ini bertujuan untuk memperkuat tali silaturahmi antara pemain dan peserta turnamen, mahasiswa dan masyarakat serta

memberikan kesempatan kepada remaja yang ada di Desa Molotabu untuk meningkatkan bakat pemain, melatih koordinasi dan kerjasama antar anggota tim.

7. Pemeriksaan tekanan darah pada masyarakat yang ada di desa molotabu.
  8. Program kerja ini bertujuan untuk mengetahui tekanan darah serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat untuk melakukan pemeriksaan dasar sebagai bentuk pencegahan terhadap penyakit.
  9. Kegiatan posyandu di desa molotabu.
  10. Program kerja ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan kehatan ibu dan bayi serta mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan,persalinan atau setelahnya.
4. Pelaksanaan Program Kerja
- 1. Program Kerja Inti**
    - a. Pelatihan Basic Life Support Pada Masyarakat Pesisir Molotabu sebagai upaya Penanggulangan Henti Napas & Jantung pada wisatawan. Program kerja ini dilaksanakan pada hari Sabtu,19 Agustus 2023
  - 2. Program Tambahan**
    - a. Edukasi pada siswa SDN 3 Kabila Bone mengenai PHBS. Program kerja ini dilaksanakan pada hari Selasa,25 Juli 2023
    - b. Penyuluhan pada siswa SMP 1 Kabila Bone mengenai Penyalahgunaan obat batuk komix dan bahaya rokok. Program kerja ini dilaksanakan pada hari Jum'at,4 Agustus 2023
    - c. Turnamen game online ML. Program kerja ini dilaksanakan pada hari Sabtu,12 Agustus 2023-Sabtu,26 Agustus 2023
    - d. Pemeriksaan tekanan darah pada masyarakat yang ada di desa molotabu. Program kerja ini dilaksanakan pada hari Selasa,25 Juli 2023
    - e. Kegiatan posyandu di desa molotabu. Program kerja ini dilaksanakan pada hari Jum'at,11 Agustus 2023-Sabtu,12 Agustus 2023.

#### 5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

##### 1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung selama kegiatan KKN di desa molotabu, Adanya bantuan dari Dosen pembimbing Lapangan serta masyarakat desa molotabu dalam membantu untuk

melaksanakan pelatihan Basic Life Support Pada Masyarakat Pesisir Molotabu sebagai upaya Penanggulangan Henti Napas & Jantung pada wisatawan. Adapun faktor pendukung lainnya:

1. Adanya masyarakat yang menerima kami mahasiswa untuk melaksanakan pelatihan Basic Life Support
2. Adanya saran dan bimbingan dari dosen pembimbing dan dosen pengelola
3. Kerja sama dan solidaritas yang tinggi diantara semua anggota kelompok KKN
4. Adanya bimbingan dan arahan serta petunjuk dari dosen pembimbing, dan coordinator lapangan.

## 2. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi factor penghambat selama kegiatan di Desa Molotabu yakni sebagian masyarakat tidak berkesempatan hadir dalam kegiatan program inti.

## 6. Hasil Pelaksanaan Program Kerja

Berdasarkan pelaksanaan program inti dan program tambahan KKN-PK dapat disampaikan beberapa hal, sebagai berikut:

### a) Pelatihan Basic Life Support Pada Masyarakat Pesisir Molotabu sebagai upaya Penanggulangan Henti Napas & Jantung pada wisatawan

Kegiatan pelatihan Basic Life Support dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2023 dan dilakukan di halaman masjid Al-Iksan desa molotabu sasaran pelatihan ini adalah masyarakat pesisir pantai dan karang taruna.



Pada saat dilaksanakan pelatihan Basic Life Support hampir sebagian besar masyarakat yang hadir tidak mengetahui apa itu Basic Life Support. Hal ini dikarenakan

kurangnya peranan pemerintah dalam mengedukasi kepada masyarakat yang ada di desa molotabu. Dari pelatihan Basic Life Support ini maka terbentuk suatu satgas yang di anggotakan oleh masyarakat pesisir pantai dan karang taruna Desa Molotabu.

#### **b) Edukasi pada siswa SDN 3 Kabila Bone mengenai PHBS**

Kegiatan PHBS dilaksanakan sebanyak satu kali. Penyuluhan ini dilakukan pukul 09.00 wita pada hari selasa, 25 Juli 2023 untuk siswa dan siswi SDN Kabila Bone.



Kegiatan ini berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk mengedukasi kepada para siswa-siswi SDN 3 Kabila Bone tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat), sehingga mereka mengetahui pentingnya PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

#### **c) Penyuluhan pada siswa SMP Negeri 1 Kabila Bone Mengenai Penyalahgunaan Obat Batuk Komix dan Bahaya Rokok**

Bertujuan untuk mengedukasi kepada para siswa-siswi SMP Negeri 1 Kabila Bone mengenai Penyalahgunaan obat batuk komix dan bahaya rokok, sehingga mereka mengetahui dampak dari bahaya merokok dan mengkonsumsi komix secara berlebihan.

Kegiatan sosialisasi mengenai Penyalahgunaan obat batuk komix dan bahaya rokok dilaksanakan sebanyak satu kali. Sosialisasi ini dimulai pada pukul 09.00 wita pada hari jum'at 4 Agustus 2023 untuk seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Kabila Bone.





Kegiatan ini diawali dengan di buka oleh kepala sekolah kemudian dilanjutkan oleh mahasiswa KKN-PK Universitas Negeri Gorontalo untuk perkenalan anggota mahasiswa KKN-PK di Desa Molotabu. Selanjutnya satu orang mahasiswa membawakan materi mengenai penyalahgunaan obat batuk komix dan yang satunya memaparkan materi mengenai bahaya merokok. Setelah materi selesai pemateri memberikan kuis kepada para siswa dan bagi siswa yang bisa menjawab akan diberikan hadiah dari mahasiswa KKN-PK.

d) Pemeriksaan tekanan darah pada masyarakat yang ada di desa molotabu

Pemeriksaan tekanan darah dilaksanakan setiap sore di rumah-rumah warga untuk mengetahui tekanan darah masyarakat, meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap kondisi kesehatan serta dapat mengurangi risiko stroke, jantung hingga gagal ginjal, sejumlah penyakit yang muncul karena tekanan darah tinggi.



Dari hasil pemeriksaan tekanan darah sebagian besar masyarakat memiliki tekanan darah yang normal dimana masyarakat di desa molotabu ini sering melakukan aktivitas berupa jalan pagi selama 30 menit dan di barengi dengan mengonsumsi makanan yang sehat berupa sayur-sayuran.

e) Kegiatan posyandu di desa molotabu

Bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu, bayi maupun balita melalui upaya pemberdayaan masyarakat,serta dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan anak,termasuk pemenuhan gizinya.Penimbangan bayi dan balita dilakukan sebulan dua kali di posyandu bertempat di dusun 2 molotabu untuk pertumbuhan dan pendeteksi sedini mungkin penyimpangan pertumbuhan pada balita. Dari penimbangan yang kemudian di catat pada buku KMS, dari data tersebut diketahui status pertumbuhan balita. Peningkatan gizi bayi dan balita di posyandu dengan memberikan penyuluhan tentang asi status gizi bayi dan balita Mpasi, imunisasi, vitamin A serta stimulus tumbuh kembang anak.



## BAB VI PENUTUP

### 1. Simpulan

KKN Profesi Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Desa Molotabu, Kec. Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Profinsi Gorontalo yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan 30 Agustus 2023, telah melakukan kegiatan yang terdiri dari :

#### 1. Program Kerja Inti

- a. Pelatihan Basic Life Support Pada Masyarakat Pesisir Molotabu sebagai upaya Penanggulangan Henti Napas & Jantung pada wisatawan Di Desa Molotabu. Program kerja ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya bantuan hidup dasar sebagai bentuk penanganan dan penanggulangan henti napas dan henti jantung pada wisatawan di Desa Molotabu.

#### 2. Program Kerja Tambahan

- a. Edukasi pada siswa SDN 3 Kabila Bone mengenai PHBS dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai PHBS di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.
- b. Penyuluhan pada siswa SMP 1 Kabila Bone mengenai Penyalahgunaan obat batuk komix dan bahaya rokok dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan para siswa tentang bahaya dari penyalahgunaan obat batuk komix dan bahayanya merokok
- c. Turnamen game online ML dengan tujuan untuk memperkuat tali silaturahmi antara pemain dan peserta turnamen, mahasiswa dan masyarakat serta memberikan kesempatan kepada remaja yang ada di Desa Molotabu untuk meningkatkan bakat pemain, melatih koordinasi dan kerjasama antar anggota tim.
- d. Pemeriksaan tekanan darah pada masyarakat yang ada di desa molotabu dengan tujuan untuk mengetahui tekanan darah serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat untuk melakukan pemeriksaan dasar sebagai bentuk pencegahan terhadap penyakit.
- e. Kegiatan Posyandu bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan kehatan ibu dan bayi serta mencegah peningkatan

angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan,persalinan atau setelahny di Desa Molotabu.

2. Saran

1. Bagi Kader Desa Molotabu diharapkan dapat melanjutkan program yang telah dilakukan yaitu pelatihan dan pembentukan satgas kegawatdaruratan dalam upaya penanggulangan henti napas dan jantung pada wisatawan.
2. Bagi Masyarakat Desa Molotabu diharaplan dapat mendukung dan berpartisipasi dalam program tentang kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan tenaga kesehatan agar hal ini dapat menjadi kegiatan yang bernilai positif.
3. Bagi Pihak Universitas Negeri Gorontalo kiranya dapat mendampingi program yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Profesi Kesehatan terkait program inti agar dapat berkelanjutan sampai dengan pemerintah Desa Molotabu.

Lampiran 1. Biodata pengurus

Biodata Ketua Pengusul

**A. Identitas Diri**

|     |                               |   |
|-----|-------------------------------|---|
| 1.  | Nama Lengkap                  | dr. Elvie Febriani Dunga,<br>M.Kes  |
| 2.  | Jenis Kelamin                 | Perempuan   |
| 3.  | Jabatan Fungsional            | Lektor  |
| 4.  | NIP/NIK/Identitas lainnya     | 197902172010122002  |
| 5.  | NIDN                          | 1702197904  |
| 6.  | Tempat dan Tanggal Lahir      | Gorontalo, 17 Februari 1979   |
| 7.  | E-Mail                        | febbydungga@yahoo.com   |
| 8.  | Nomor Telpon/HP               | 08114332248   |
| 9.  | Alamat Kantor                 | Jl. Jendral Sudirman  |
| 10. | Nomor Telpon/Faks             | -   |
| 11. | Lulusan Yang telah dihasilkan |   |
| 12. | Mata Kuliah yang diampuh      | Biomedik 2<br>Biomedik 3<br>Sistem Imunohematologi<br>Sistem Gastroenterohepatologi<br>Kesehatan Masyarakat |

**B. Riwayat Pendidikan**

|                               | S-1   | S-2   | S-3 |
|-------------------------------|---|---|-----|
| Nama perguruan tinggi         | Universitas Sam Ratulangi   | Universitas Sam Ratulangi                                 |     |
| Bidang ilmu                   | Kedokteran Umum   | Gizi Kesehatan Masyarakat                                 |     |
| Tahun masuk-lulus             | 1997-2010   | 2013-2016   |     |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Diuretik Pada Hipertensi  | Faktor Risiko Kelahiran Bayi Makrosomia di Kota Manado    |     |
| Nama Pembimbing/Promotor      | Prof. Dr. dr. Reggy Lefrandt, SpJP, FIHA<br>dr. Lucia Panda, SpPD | Dr. dr. Nelly Mayulu, M.Kes<br>Dr. dr. Hesti Lestari, SpA |     |

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

| No | Tahun | Judul Penelitian  | Pendanaan |                |
|----|-------|---|-----------|----------------|
|    |       |   | Sumber    | Jmlh (Juta Rp) |
| 1. | 2017  | Hubungan Karbohidrat, Lemak, Protein Terhadap Kelahiran bayi Makrosomia   | Mandiri   |                |
| 2. | 2017  | Hubungan Diabetes Mellitus Gestasional Dengan Kelahiran Bayi Makrosomia di Kota Manado                            | Mandiri   |                |
| 3. | 2018  | Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia Toddler di Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo | Mandiri   |                |
| 4. | 2019  | Faktor Yang Berhubungan Dengan Makrosomia   | Mandiri   |                |
| 5. | 2020  | Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak  | Mandiri   |                |
| 6. | 2021  | Faktor Resiko Kejadian Neuropati Diabetik Pada Wanita   |           |                |

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat  | Pendanaan |                |
|----|-------|---|-----------|----------------|
|    |       |   | Sumber    | Jmlh (Juta Rp) |
| 1. | 2018  | Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Melalui Tes IVA di Desa Bulila Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo                     | PNBP      | 2.000.000      |
| 2. | 2019  | Kebersihan Diri Pribadi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Laboratorium Universitas Negeri Gorontalo                      | PNBP      | 2.000.000      |
| 3. | 2020  | Penyuluhan Kesehatan Tentang Perilaku Mengonsumsi Makanan Jajanan Sehat di SD Laboratorium Universitas Negeri Gorontalo | PNBP      | 2.000.000      |
| 4. | 2020  | Dampak Bencana Banjir Terhadap Kesehatan Masyarakat Kelurahan Talumolo Kota Gorontalo                                   | Mandiri   |                |
| 5. | 2021  | Asupan Zat Gizi Dalam Upaya Meningkatkan Imunitas di Masa Pandemi   | PNBP      | 2.000.000      |

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

| No | Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar | Nama Jurnal | Volume/Nom |
|----|-------------------------------|-------------|------------|
|----|-------------------------------|-------------|------------|

|    |   |                | or/Tahun |
|----|---|----------------|----------|
| 1. | Hubungan Karbohidrat, Lemak, Protein Terhadap Kelahiran bayi Makrosomia   | Health & Sport | 2017     |
| 2. | Hubungan Diabetes Mellitus Gestasional Dengan Kelahiran Bayi Makrosomia di Kota Manado                            | Health & Sport | 2018     |
| 3. | Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia Toddler di Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo | Jambura        | 2019     |
| 4. | Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Makrosomia  | Jambura        | 2020     |
| 5. | Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak  | Jambura        | 2020     |

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir**

| No | Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|----|-------------------------------|----------------------|------------------|
|    |                               |                      |                  |
|    |                               |                      |                  |
|    |                               |                      |                  |

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

| No | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|----|------------|-------|----------------|----------|
|    |            |       |                |          |
|    |            |       |                |          |

**H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir**

| No | Judul/Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor Permohonan/ID |
|----|----------------|-------|-------|---------------------|
|    |                |       |       |                     |
|    |                |       |       |                     |

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

| No | Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial | Tahun | Tempat | Repon |
|----|----------------------------------|-------|--------|-------|
|    |                                  |       |        |       |

|  |                               |  |           |            |
|--|-------------------------------|--|-----------|------------|
|  | Lainnya Yang telah diterapkan |  | Penerapan | Masyarakat |
|  |                               |  |           |            |
|  |                               |  |           |            |

**J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

| No | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|----|-------------------|-------------------------------|-------|
|    |                   |                               |       |
|    |                   |                               |       |

### BIODATA ANGGOTA PENGUSUL

|    |                          |  |
|----|--------------------------|--|
| 1  | Nama Lengkap             | <b>Gusti Pandi Liputo, S.Kep,Ns., M.Kep</b>            |
| 2  | Jenis Kelamin            | Laki-laki  |
| 3  | Jabatan Fungsional       | Asisten Ahli   |
|    | NIP                      | 199205262023211016                                     |
| 4  | Jabatan Struktural       | -  |
| 5  | NUPN                     | 9900981045   |
| 6  | Tempat dan tanggal lahir | Tibawa, 26 Mei1992                                     |
| 7  | Alamat Rumah             | Jl. Tirtonadi Kota Gorontalo                           |
| 8  | Nomor Telepon (Hp)       | 085240306708   |
| 9  | Alamat Kantor            | Jl. Prof. Dr. Jhon Aryo Katili. No. 44. Kota Gorontalo |
| 10 | Nomor Telepon/fax        | 0435-821698  |
| 11 | Alamat e-mail            | <a href="mailto:gusti@ung.ac.id">gusti@ung.ac.id</a>   |
| 12 | Mata kuliah yang diampu  | KMB 2  |
|    |                          | Keperawatan Dasar 2                                    |
|    |                          | Sistem Informasi                                       |
|    |                          | KMB 1  |

#### 13. Riwayat Pendidikan

|                              | S1  | S2  | S3 |
|------------------------------|---|---|----|
| <b>Nama Perguruan Tinggi</b> | Universitas Negeri Gorontalo  | Universitas Airlangga                                       | -  |
| <b>Bidang Ilmu</b>           | Keperawatan   | Keperawatan (Konsentrasi Keperawatan Medikal Bedah)         | -  |
| <b>Tahun Masuk – Lulus</b>   | 2009-2013   | 2016-2018   | -  |
| <b>Judul Skripsi/tesis</b>   | Hubungan perilaku caring perawat dengan kejadian stress hospitalisasi pada anak | Pengaruh mobilisasi progresif terhadap pCO2 pada pasien ICU |    |

#### 14. Pengalaman Penelitian yang Relevan

| No | Tahun | Judul penelitian | Pendanaan |           |
|----|-------|------------------|-----------|-----------|
|    |       |                  | Sumber    | Jlh ( Rp) |
|    |       |                  |           |           |

**15. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir**

| No | Tahun | Judul pengabdian | Pendanaan |               |
|----|-------|------------------|-----------|---------------|
|    |       |                  | Sumber    | Jlh (Juta Rp) |
|    |       |                  |           |               |

**16. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir**

| No | Judul Artikel Ilmiah                    | Volume/<br>Nomor/<br>Tahun | Nama<br>Jurnal                                    |
|----|---|----------------------------|---|
| 1. | <i>Efektifitas Mobilisasi Progresif</i> | Tahun<br>2018              | Surabaya<br>International<br>Nursing<br>Conferece |

**17. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir**

| No | Nama Pertemuan<br>Ilmiah / Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan<br>Tempat |
|----|------------------------------------|----------------------|---------------------|
|    |                                    |                      |                     |

**18. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun terakhir**

| No | Judul Buku | tahun | Jumlah<br>Halaman | Penerbit |
|----|------------|-------|-------------------|----------|
| 1  | -          |       |                   |          |